



LAPORAN
PENELITIAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
(PPKP)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH BOLA VOLI II PADA MAHASISWA SEMESTER GANJIL PRODI PENJASKES FKIP UNIB

OLEH:

Ketua : Drs. Syafril, M.Kes. 0015066114
Anggota : Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or. 0003108301
Dian Pujiyanto, S.Pd.Jas., M.Or. 0010058009

**DIBIYAI OLEH:
DANA DIPA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU
DENGAN NOMER KONTRAK: 288a / UN30.3 / PPKP / 2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
DESEMBER 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TEAM GAME TOURNAMENT</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH BOLA VOLI II PADA MAHASISWA SEMESTER GANJIL PRODI PENJASKES FKIP UNIB
2.	Mata Kuliah	:	BOLA VOLI II
3.	a. Ketua Peneliti b. NIP/NIK c. NIDN d. Pangkat/Golongan e. Jabatan Fungsional f. Fakultas/Jurusan g. Alamat Rumah h. Nomor Telepon/HP	:	Drs. Syafrial, M.Kes. 196106151986031005 0015066114 Pembina / IVa Lektor Kepala Keguruan dan Ilmu Pendidikan/JIP Gang 3, Jl. WR Supratman Kandang Limun Bengkulu 081363065179
4.	Nama Anggota Peneliti a. Nama Anggota 1 b. NIDN c. Bidang Keahlian d. Nama Anggota 1 e. NIDN f. Bidang Keahlian	:	Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or. 0003108301 Ilmu Keolahragaan Dian Pujiyanto, S.Pd.Jas., M.Or. 0010058009 Ilmu Keolahragaan
5.	Lama Penelitian	:	6 Bulan (dari Juli s.d Desember)
6.	Biaya yang diperlukan a. Sumber DIPA FKIP b. Sumber lain Jumlah	:	Rp. 7.330.000,- Rp. 0,- Rp. 7.330.000,-

Bengkulu, 14 Juni 2013

Menyetujui,
Ketua Jurusan / Program Studi

Ketua Peneliti,

Drs. Syafrial, M.Kes.
NIP.196106151986031005

Drs. Syafrial, M.Kes.
NIP.196106151986031005

Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Sarwit Sarwana, M.Hum.
NIP.195811121986031002

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko
NIP.196112071986011001

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH BOLA VOLI II PADA MAHASISWA SEMESTER GANJIL PRODI PENJASKES FKIP UNIB

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* dalam perkuliahan Bola Voli II untuk meningkatkan pemahaman permainan Bola Voli. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian mahasiswa semester penjaskes III yang mengikuti perkuliahan Bola Voli II dan dosen pengampu mata kuliah Bola Voli II. Hasil dari penelitian ini pada pra siklus diperoleh data mahasiswa yang memperoleh nilai 70 ke atas ada 15,9%. Pada akhir siklus 1 ada 29,5%. Dan pada akhir siklus 2 telah tercapai 100% mahasiswa telah memperoleh nilai 70 atau nilai B. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi Bola Voli II.

Kata Kunci: Permainan, Pembelajaran, dan Kooperatif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah'Robbil'Alamin kami panjatkan Kehadirat Allah S.W.T. karena dengan karunia serta kesempatan yang telah diberikan penulis mampu menyelesaikan penelitian ini secara tepat waktu. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu keberhasilan dari penelitian ini. Penelitian ini mencoba mengungkap keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe games tournament dalam pembelajaran bola voli. Dan sesuai dengan teori yang telah disebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat memberikan dampak positif kepada si pembelajar.

Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih model pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Dan semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak. Demikian terima kasih.

Bengkulu, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Hasil Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Kajian Teori	
B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan	
C. Roadmap Penelitian	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	8
A. Metode dan Jenis Penelitian	
B. Prosedur Penelitian	
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	
D. Subyek Penelitian	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Analisis Data	
G. Indikator Keberhasilan	
H. Keluaran Penelitian	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	17
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

	10
	12
.....	14

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dididik untuk menjadi seorang tenaga pendidik Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang profesional. Sehingga dalam kurikulum program studi pendidikan jasmani telah disusun sedemikian rupa agar mahasiswa mempunyai pengalaman belajar yang optimal selama masa studi di program studi pendidikan jasmani. Selain itu tenaga pendidik di program studi pendidikan jasmani merupakan tenaga pendidik yang telah diseleksi dan berkualifikasi master pada bidang-bidang ilmu yang berkaitan dengan pendidikan jasmani.

Demikian juga dengan mahasiswa pendidikan jasmani yang merupakan mahasiswa pilihan dari banyaknya calon mahasiswa yang berminat masuk ke program studi pendidikan jasmani. Mahasiswa telah diseleksi secara, pertama fisik, yaitu kondisi fisik dari calon mahasiswa apakah telah sesuai dengan persyaratan yang ada atau tidak memenuhi. Kedua secara kognitif, apakah mahasiswa mempunyai pengetahuan yang telah memenuhi standar minimum yang disyaratkan di program studi pendidikan jasmani. Ketiga secara psikomotor, calon mahasiswa diuji keterampilan geraknya, untuk mengetahui kemampuan gerak dasar dari calon mahasiswa. Sehingga, jika disimpulkan bahwa adanya kurikulum yang terus diperbaharui untuk penyesuaian dengan kebutuhan lapangan kerja, adanya tenaga pendidik yang berkompeten dengan bidangnya, kemudian input mahasiswa yang telah disesuaikan dengan kebutuhan program studi, maka diharapkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan mahasiswa akan mampu untuk menguasai proses perkuliahan dengan baik dan lancar.

Akan tetapi pada kenyataannya masih ada beberapa mahasiswa yang tidak mampu mengikuti proses perkuliahan dengan baik atau sesuai dengan aturan. Hal ini terlihat pada mata kuliah Bola Voli II pada semester 3 tahun lalu, dimana masih banyak mahasiswa yang belum memahami tentang peraturan Bola Voli, sistem pertandingan Bola Voli, dan perwasitan Bola Voli. Padahal mereka adalah calon pendidik yang harus siap untuk mentransferkan ilmunya pada anak didiknya

pada suatu saat nanti. Untuk itu perlu suatu pendekatan kepada mahasiswa agar mahasiswa dengan cepat mampu memahami peraturan, pertandingan, dan perwasitan Bola Voli. Untuk memahami permainan Bola voli memerlukan pengalaman langsung dan salah satu bentuk model pembelajaran dengan pengalaman langsung adalah model pembelajaran kooperatif kooperatif tipe *team games tournament*. Menurut Metzler (2000:236) tipe pembelajaran kooperatif *team games tournament* bercirikan bahwa setiap mahasiswa masuk dalam sebuah tim, tim tersebut diberikan tugas untuk berlatih dan belajar dalam kurun waktu tertentu dan kemudian setiap tim akan dipertandingkan untuk mencari pemenang. Dari proses pembelajaran ini muncul kompetisi pada setiap tim untuk menjadi yang terbaik. Sehingga setiap tim akan berusaha untuk berlatih dan belajar dengan sebaik mungkin. Dan ini diharapkan akan memberrikan dampak pada hasil belajar mahasiswa untuk mampu secara klasikal lulus dengan predikat nilai B sebanyak 99%.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Bola Voli II pada mahasiswa semester ganjil program studi pendidikan jasmani FKIP UNIB?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk: “Mengetahui peningkatan hasil belajar mata kuliah bola voli II mahasiswa semester ganjil program studi pendidikan jasmani FKIP UNIB setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament*.”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Dosen sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model belajar yang tepat pada mata kuliah praktek.
2. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*

Metzler (2000:236) menyatakan bahwa pembelajaran tipe *team games tournament* bertujuan untuk setiap tim mampu menyelesaikan tugas dalam periode tertentu. Dan mahasiswa dibentuk dalam beberapa tim untuk saling dipertandingkan. Dengan adanya kompetisi ini diharapkan akan memberikan motivasi belajar yang lebih kepada mahasiswa.

Tim UPT P2AP Universitas Bengkulu (2011:37) pembelajaran tipe *team games tournament* mahasiswa dinilai dengan cara mengikuti turnamen, yaitu setiap tim akan dipertandingkan untuk memperoleh skor atau nilai yang terbaik. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *team games tournament* adalah sebagai berikut;

- a. Dosen memberikan materi perkuliahan kepada mahasiswa, dan dosen sebagai fasilitator.
- b. Dosen membagi mahasiswa dalam kelompok yang heterogen.
- c. Kemudian mahasiswa diberikan waktu untuk belajar dan berlatih dalam kelompoknya.
- d. Mahasiswa berkompetisi dalam pertandingan untuk memenangkan kompetisi bagi kelompoknya.

Kemudian menurut Mosston dan Ashworth (2008:111) model pembelajaran kooperatif akan memberikan peningkatan pada domain afektif dan kognitif pada mahasiswa. Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif akan memberikan motivasi belajar dan berlatih, serta saling bersosialisasi antara satu mahasiswa dan mahasiswa yang lain sehingga dari interaksi ini mahasiswa akan memiliki pengalaman belajar yang optimal. Sehingga diharapkan nilai ketuntasan belajar mahasiswa secara klasikal dapat mencapai 99%. Dan apabila pengalaman belajar ini mampu diaplikasikan kepada teman ataupun pada anak didik mahasiswa ketika mahasiswa menjadi seorang pendidik pada nantinya, tentu saja akan lebih bermanfaat.

2. Bola Voli

Bola voli menurut Blume (2004 : 2) Permainan bolavoli adalah suatu permainan yang dilaksanakan pada waktu senggang dan di pertandingkan dalam sebuah kompetisi. Permainan bola voli merupakan suatu permainan beregu yang sangat menarik dan termasuk ke dalam kelompok permainan menyerang dan bertahan. Karena dalam permainan ini ada teknik penyerangan dan teknik pertahanan.

Yunus (1992 : 4) menyatakan bahwa permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli telah memasyarakat karena telah dimainkan oleh berbagai lapisan masyarakat.

Kemudian menurut Bacthiar, (1999 : 4) dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar dalam bermain antara lain; servis, *passing*, *smash* dan *blocking*. Diantara keempat teknik dasar bola voli di atas teknik paling dasar yang harus dikuasai seseorang jika ingin mampu bermain bola voli maka dia harus minimal menguasai teknik servis dan teknik *passing*. Karena dengan minimal menguasai kedua teknik ini maka seseorang sudah mampu bermain bola voli dengan baik.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang memasyarakat dan telah digemari oleh masyarakat. Dalam permainan bola voli mempunyai teknik-teknik dasar yang harus dikuasai. Untuk menguasai teknik dasar bola voli memerlukan proses belajar dan latihan secara khusus. Sehingga dari latar belakang ini maka mata kuliah bola voli muncul. Mata kuliah bola voli I mempunyai materi teknik dasar bola voli, dan mata kuliah bola voli II mempunyai materi perwasitan, sistem pertandingan, dan sistem permainan dalam bola voli. Sehingga dari hal ini diharapkan mahasiswa benar-benar mampu menguasai permainan bola voli dengan baik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Winkel (1997: 28)

meyatakan bahwa hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kemampuan atau kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan yang dinyatakan dengan angka.

Suryabrata (1998: 56) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, yaitu: (1) faktor yang berasal dari luar diri si pelajar, yaitu faktor sosial dan faktor non sosial, (2) faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu faktor psikologis dan fisiologis. Hal ini sejalan dengan pendapat hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: faktor dari dalam siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Sedangkan faktor dari luar atau lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.

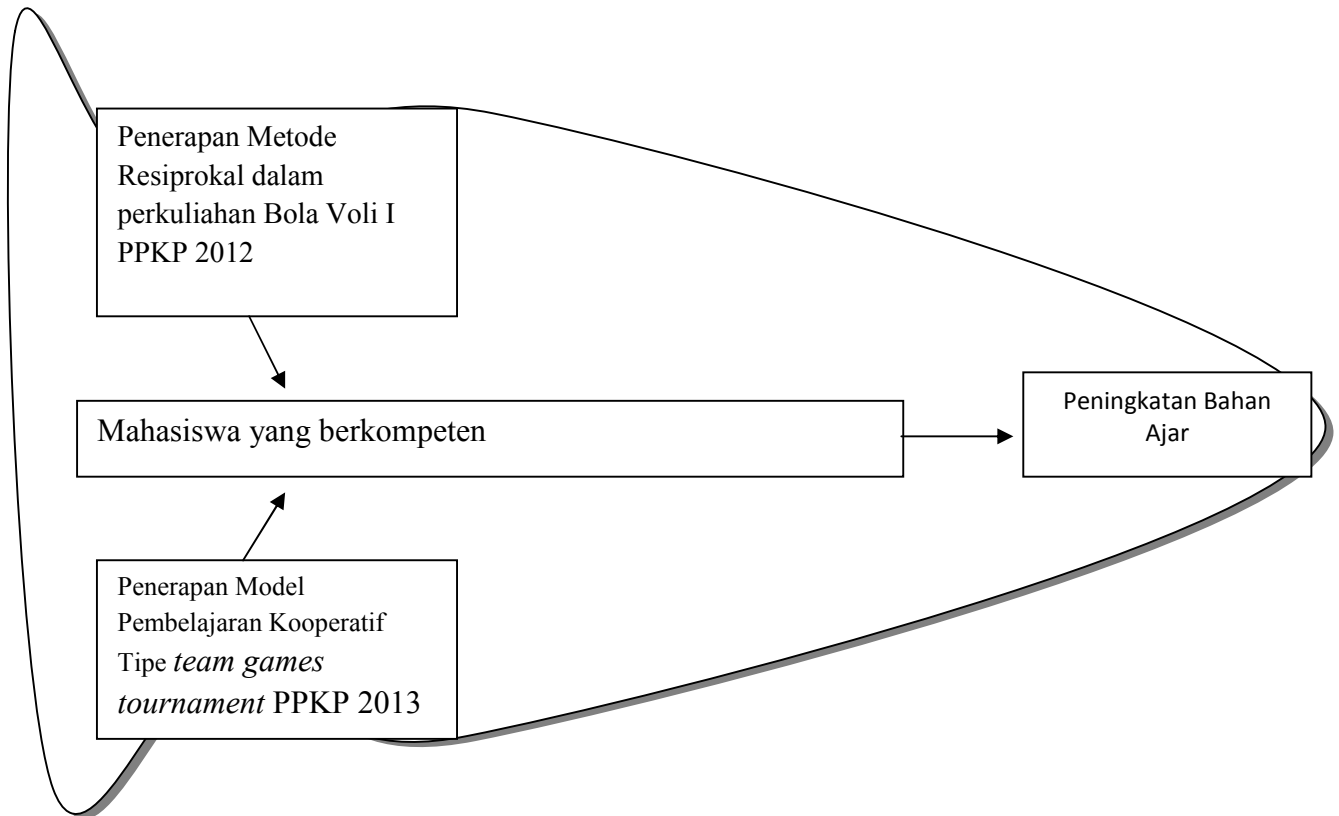
Hasil belajar ini jika dikaitkan dengan hasil belajar mata kuliah bola voli II maka dapat ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa, dalam aspek kognitif. Perubahan itu terjadi setelah adanya proses pembelajaran mata kuliah bola voli II yang dilaksanakan di lingkungan kampus yang diukur dengan menggunakan alat ukur dalam bentuk tes tertulis. Dan hasil belajar itu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, dan faktor dari dalam diri mahasiswa yang terdiri dari motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis.

B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian dari Novianti, Dedi Rohendi, dan Heri Sutarno dari Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Hasil

dari penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* apabila dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional.

C. *Roadmap Penelitian*



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Karena akan memberikan sebuah perlakuan pada sebuah kelas yang memiliki hambatan dalam sebuah proses pembelajaran, dan tindakan ini berupaya untuk memperbaiki kondisi proses pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:3) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.

Menurut Suhardjono (2006:58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Dari kedua pendapat di atas jelas bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa prosedur yang harus dilaksanakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:20) dalam penelitian tindakan kelas ada 4 prosedur penting yang harus dilaksanakan yaitu;

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, di mana oleh siapa dan bagaimana tindakan akan dilaksanakan. Jadi pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian dengan terlebih mengidentifikasi masalah kemudian membuat solusinya. Dalam perencanaan ini peneliti mengajak teman sejawat untuk mengamati dan melaksanakan tindakan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini adalah tahap pelaksanaan dari rancangan yang telah dibuat oleh peneliti. Pada tahap ini dosen harus mengingat semua rancangan tindakan yang akan diberikan kepada mahasiswa sehingga hasil dari penelitian tidak akan melenceng dari apa yang akan diharapkan.

3. Pengamatan

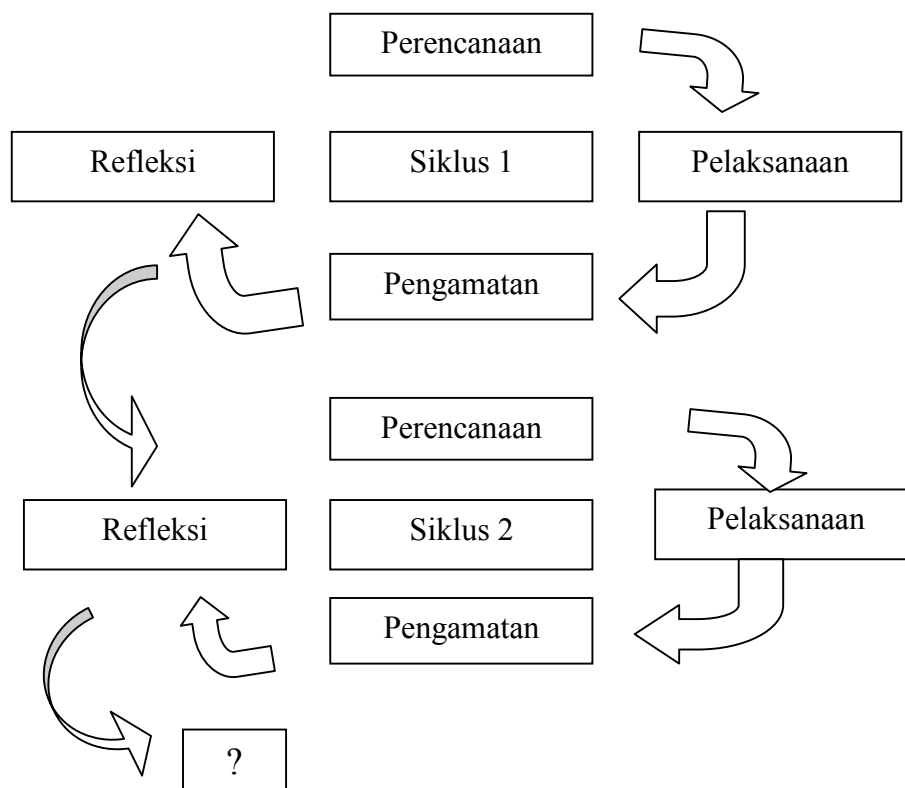
Pada proses pengamatan dilaksanakan pada saat dosen memberikan tindakan kepada mahasiswa. Pengamatan dilakukan oleh peneliti, dosen pemberi tindakan, dan teman sejawat. Hal-hal yang diamati adalah proses pembelajaran, aktivitas dosen dan aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan.

4. Refleksi

Pada tahap ini adalah proses mengevaluasi tindakan yang telah dilaksanakan oleh dosen. Penilai adalah observer yang telah ditugaskan untuk mengamati proses pembelajaran. Hasil pengamatan ini akan di bahas oleh peneliti untuk didapat suatu kesimpulan untuk menghentikan atau merencanakan tindakan selanjutnya.

Secara lebih jelasnya bentuk dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Suharsimi Arikunto (2006:16).

Pada penelitian ini akan dilaksanakan selama dua siklus yang akan direncanakan sebagai berikut:

1. Siklus 1

- a. Perencanaan, pada tahap ini dosen menyiapkan rancangan penelitian dan solusi dalam proses pelaksanaan tindakan. Dan dosen menyiapkan perangkat satuan acara perkuliahan, lembar pengamatan mahasiswa dosen, dan instrumen untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang permainan Bola Voli.
- b. Pelaksanaan, tahap ini akan dilaksanakan selama 5 kali pertemuan dalam satu siklusnya. Pada awal perkuliahan akan diarahkan mahasiswa untuk membuat tim atau kelompok, kemudian diberikan materi perkuliahan. Pertemuan selanjutnya dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa berkompetisi antar kelompok untuk memperoleh nilai yang terbaik.
- c. Pengamatan, selama proses pelaksanaan teman sejawat mengamati hal-hal yang terjadi dalam perkuliahan, mencatat temuan-temuan yang muncul serta mengobservasi dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan.
- d. Refleksi, setelah pelaksanaan tindakan selama 5 pertemuan selesai diadakan pertemuan antara dosen dan teman sejawat untuk membahas hasil penelitian dan temuan-temuan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Setelah didiskusikan maka akan dirancang tindakan selanjutnya untuk dilaksanakan di siklus 2.

2. Siklus 2

- a. Perencanaan, pada tahap ini dosen menyiapkan rancangan penelitian dan solusi dalam proses pelaksanaan tindakan. Dan dosen menyiapkan perangkat satuan acara perkuliahan, lembar pengamatan mahasiswa dosen, dan instrumen untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang permainan Bola Voli.
- b. Pelaksanaan, tahap ini akan dilaksanakan selama 5 kali pertemuan dalam satu siklusnya. Pada awal perkuliahan akan diarahkan mahasiswa untuk membuat tim atau kelompok, kemudian diberikan materi perkuliahan.

Pertemuan selanjutnya dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa berkompetisi antar kelompok untuk memperoleh nilai yang terbaik.

- c. Pengamatan, selama proses pelaksanaan teman sejawat mengamati hal-hal yang terjadi dalam perkuliahan, mencatat temuan-temuan yang muncul serta mengobservasi dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan.
- d. Refleksi, setelah pelaksanaan tindakan selama 5 pertemuan selesai maka akan diberikan tes tertulis kepada mahasiswa tentang pengetahuan umum dalam permainan Bola voli. Kemudian diadakan pertemuan antara dosen dan teman sejawat untuk membahas hasil penelitian dan temuan-temuan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kurun waktu 6 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2013-2014.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan Bola Voli Universitas Bengkulu.

D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 pada tahun ajaran 2013-2014 dan dosen pengampu mata kuliah Bola Voli II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan Bola Voli. Observasi akan dilaksanakan oleh teman sejawat untuk mengetahui proses pemberian tindakan oleh dosen. Dan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung dalam perkuliahan Bola Voli oleh mahasiswa. Dalam mengamati mahasiswa ada beberapa aspek yang menjadi fokus perhatian, antara lain, kedisiplinan mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, kerjasama mahasiswa ketika melaksanakan tugas dalam tim mereka, respon mahasiswa ketika dosen memberikan pertanyaan dan masukan, dan keseriusan mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Berikut ini adalah lembar pengamatan untuk mengobservasi kegiatan mahasiswa;

Tabel 1
Format Observasi Mahasiswa

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Semua mahasiswa hadir tepat waktu		
2.	Semua mahasiswa memperhatikan ketika dosen memberikan apersepsi.		
3.	Ada mahasiswa yang merespon pertanyaan dari dosen		
4.	Tim yang bertugas menjadi pengatur pertandingan melaksanakan sesuai aturan yang telah disepakati		
5.	Tim yang bertanding sungguh-sungguh untuk memperoleh kemenangan		
6.	Pada saat proses perkuliahan seluruh mahasiswa terlibat dalam perwasitan, pertandingan, dan latihan secara berkelompok		
7.	Mahasiswa mampu memberikan solusi jika ada perselisihan ketika pertandingan berlangsung		
8.	Mahasiswa berdiskusi dalam timnya untuk menguasai materi perkuliahan dan memenangkan pertandingan		
9.	Mahasiswa memberikan respon ketika perkuliahan ditutup		
	Jumlah		

Keterangan:

Kategori	Rentang Skor
Baik Sekali	8 - 9
Baik	6 - 7
Cukup	4 - 5
Kurang	2 - 3
Kurang Sekali	0 - 1

Selain lembar observasi mahasiswa pengamatan juga mengamati kegiatan dosen ketika memberikan perkuliahan. Adapun dalam format penilaian dosen terdapat beberapa aspek yang akan dinilai, yaitu; penyiapan perencanaan perkuliahan, penyiapan peralatan perkuliahan, pemberian apersepsi awal kepada mahasiswa, pemberian masukan saat proses perkuliahan berlangsung, pemberian

peguatan kepada mahasiswa, dan pemberian evaluasi saat perkuliahan selesai. Adapun format pengamatannya adalah sebagai berikut;

Tabel 2
Format Observasi Dosen

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Ada SAP dan Silabus		
2.	Dosen menyiapkan peralatan dan sarana perkuliahan		
3.	Dosen mengabsensi mahasiswa		
4.	Dosen membuka kuliah dengan berdoa		
5.	Dosen memberikan apersepsi pada setiap awal pertemuan		
6.	Dosen memberikan kegiatan pemanasan sebelum inti		
7.	Dosen memeberikan masukan dan penguatan saat proses perkuliahan		
8.	Dosen mampu memecahkan permasalahan yang muncul saat perkuliahan berlangsung		
9.	Dosen menutup perkuliahan denga pendinginan, evaluasi perkuliahan dan berdoa.		
	Jumlah		

Keterangan:

Kategori	Rentang Skor
Baik Sekali	8 - 9
Baik	6 - 7
Cukup	4 - 5
Kurang	2 - 3
Kurang Sekali	0 - 1

2. Tes

Tes untuk mengumpulkan data tentang pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang, permainan, sistem pertandingan dan perwasitan dalam permainan Bola Voli. Tes berupa tes tertulis yang dibuat disesuaikan dengan materi yang diberikan dalam perkuliahan. Dari hasil tes ini akan dibandingkan dengan hasil observasi tentang proses pembelajaran dalam perkuliahan Bola Voli II. Sehingga hasil dari kedua dapat memberikan masukan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran pada perkuliahan selanjutnya.

- a) Kisi-Kisi Tes Tertulis
- 1) Teknik dasar bola voli 5 soal
 - 2) Dasar-dasar perwasitan bola voli 10 soal
 - 3) Penyelenggaraan pertandingan 5 soal

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan ketuntasan nilai secara klasikal, yaitu mahasiswa secara keseluruhan telah mencapai nilai minimum 70 seanyak 99%. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut;

$$Kb = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Kb = persentase ketuntasan belajar klasikal.

NS = jumlah siswa yang mencapai KKM.

N = Jumlah seluruh siswa

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika 99% mahasiswa telah mencapai nilai 70 atau masuk dalam kategori nilai B.

H. Keluaran Penelitian

Keluaran dari penelitian ini adalah Laporan Penelitian. dan diharapkan laporan penelitian sudah dapat diselesaikan pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2013-2014. Hasil penelitian akan dimasukkan di jurnal lokal FKIP UNIB.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari observasi teman sejawat dan tes pengetahuan mahasiswa selama proses perkuliahan. Sebelum proses perkuliahan dimulai mahasiswa diberikan tes pengetahuan umum tentang bola voli, kemudian setelah siklus pertama selesai mahasiswa diberikan lagi tes pengetahuan umum bola voli. Dan tes diberikan lagi setelah siklus kedua selesai. Adapun data dari hasil pre tes pra siklus adalah sebagai berikut;

Tabel: 3
Data Pre Tes Pengetahuan Bola Voli

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	80 - 100	-	0
2.	70 – 79,9	7	15,9
3.	60 – 69,9	20	45,5
4.	59,9 – ke bawah	17	38,6
	Jumlah	44	100

Dari data di atas dapat diketahui hasil pre tes pengetahuan bola voli mahasiswa, yaitu; ada 17 mahasiswa atau 38,6 % mahasiswa memiliki nilai di bawah 60. Ada 20 mahasiswa atau 45,5% mahasiswa memiliki nilai diantara 60 sampai dengan 69,9. Dan ada 7 mahasiswa atau 15,9% mahasiswa memiliki nilai diantara 70 sampai dengan 79,9. Sehingga dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata memiliki nilai di bawah nilai 70, yaitu sebanyak 37 mahasiswa atau 84,1% mahasiswa belum mencapai nilai 70 atau kategori nilai B. Dan hanya 7 mahasiswa atau 15,9% mahasiswa yang memperoleh nilai diantara 70 sampai dengan 79,9 atau kategori B.

1. Data Siklus I

Dari data siklus pertama diperoleh beberapa temuan yang berkaitan dengan proses perkuliahan. Baik dari hasil observasi kepada dosen dan hasil observasi mahasiswa dari teman sejawat. Adapun temuan pada pertemuan pertama, adalah sebagai berikut;

Tabel 4
Format Observasi Dosen

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Ada SAP dan Silabus	V	
2.	Dosen menyiapkan peralatan dan sarana perkuliahan	V	
3.	Dosen mengabsensi mahasiswa	V	
4.	Dosen membuka kuliah dengan berdoa	V	
5.	Dosen memberikan apersepsi pada setiap awal pertemuan	V	
6.	Dosen memberikan kegiatan pemanasan sebelum inti	V	
7.	Dosen memeberikan masukan dan penguatan saat proses perkuliahan		V
8.	Dosen mampu memecahkan permasalahan yang muncul saat perkuliahan berlangsung		V
9.	Dosen menutup perkuliahan denga pendinginan, evaluasi perkuliahan dan berdoa.	V	
	Jumlah	7	2

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dosen pengampu mata kuliah bola voli telah melaksanakan 7 standar dari 9 standar pengamatan yang ada dalam lembar observasi. Dua standar yang belum dilaksanakan adalah pemberian masukan dan penguatan dan memecahkan masalah. Kedua standar ini tidak muncul menurut pengamatan dari teman sejawat dikarenakan selama proses perkuliahan belum terjadi hal-hal yang menyulitkan mahasiswa serta persoalan

yang masih mampu dipecahkan oleh mahasiswa secara mandiri. Adapun data observasi mahasiswa pada pertemuan pertama diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 5
Format Observasi Mahasiswa

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Semua mahasiswa hadir tepat waktu		V
2.	Semua mahasiswa memperhatikan ketika dosen memberikan apersepsi.		V
3.	Ada mahasiswa yang merespon pertanyaan dari dosen	V	
4.	Tim yang bertugas menjadi pengatur pertandingan melaksanakan sesuai aturan yang telah disepakati		V
5.	Tim yang bertanding sungguh-sungguh untuk memperoleh kemenangan	V	
6.	Pada saat proses perkuliahan seluruh mahasiswa terlibat dalam perwasitan, pertandingan, dan latihan secara berkelompok		V
7.	Mahasiswa mampu memberikan solusi jika ada perselisihan ketika pertandingan berlangsung	V	
8.	Mahasiswa berdiskusi dalam timnya untuk menguasai materi perkuliahan dan memenangkan pertandingan	V	
9.	Mahasiswa memberikan respon ketika perkuliahan ditutup		V
	Jumlah	4	5

Dari data di atas diperoleh bahwa dari 9 standar observasi baru 4 standar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa, dan masih ada 5 standar observasi yang belum dilaksanakan. Pada standar pertama ternyata dari hasil pengamatan teman sejawat masih ada mahasiswa yang datangnya terlambat. Pada standar kedua ternyata ketika dosen memberikan pengarahan dan apersepsi ada beberapa mahasiswa mengobrol tanpa memperhatikan arahan dari dosen. Pada standar 4 ternyata tim yang bertugas mengatur pertandingan masih belum kompak. Dan

pada standar 9 ketika dosen memberikan evaluasi mahasiswa belum memberikan respon.

Demikian tadi hasil dari pertemuan pertama pada siklus pertama. Dan berikut ini adalah hasil dari pertemuan kedua pada siklus pertama;

Tabel 6
Format Observasi Dosen

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Ada SAP dan Silabus	V	
2.	Dosen menyiapkan peralatan dan sarana perkuliahan	V	
3.	Dosen mengabsensi mahasiswa	V	
4.	Dosen membuka kuliah dengan berdoa	V	
5.	Dosen memberikan apersepsi pada setiap awal pertemuan	V	
6.	Dosen memberikan kegiatan pemanasan sebelum inti	V	
7.	Dosen memeberikan masukan dan penguatan saat proses perkuliahan		V
8.	Dosen mampu memecahkan permasalahan yang muncul saat perkuliahan berlangsung		V
9.	Dosen menutup perkuliahan denga pendinginan, evaluasi perkuliahan dan berdoa.	V	
	Jumlah	7	2

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi teman sejawat antara pertemuan pertama dan kedua masih belum ada perubahan. Hal ini menurut teman sejawat dikarenakan materi yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah bola voli II masih mampu dikuasai oleh mahasiswa. Sehingga dari hal ini masih dianggap wajar apabila dosen belum melaksanakan masukan serta memberikan penguatan. Selanjutnya hasil pengamatan teman sejawat terhadap aktivitas perkuliahan bola voli II dari mahasiswa. Dan berikut ini hasil pengamatan terhadap aktifitas mahasiswa;

Tabel 7
Format Observasi Mahasiswa

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Semua mahasiswa hadir tepat waktu		V
2.	Semua mahasiswa memperhatikan ketika dosen memberikan apersepsi.		V
3.	Ada mahasiswa yang merespon pertanyaan dari dosen		V
4.	Tim yang bertugas menjadi pengatur pertandingan melaksanakan sesuai aturan yang telah disepakati		V
5.	Tim yang bertanding sungguh-sungguh untuk memperoleh kemenangan	V	
6.	Pada saat proses perkuliahan seluruh mahasiswa terlibat dalam perwasitan, pertandingan, dan latihan secara berkelompok		V
7.	Mahasiswa mampu memberikan solusi jika ada perselisihan ketika pertandingan berlangsung	V	
8.	Mahasiswa berdiskusi dalam timnya untuk menguasai materi perkuliahan dan memenangkan pertandingan	V	
9.	Mahasiswa memberikan respon ketika perkuliahan ditutup		V
	Jumlah	3	6

Dari data pengamatan di atas diperoleh data adanya penurunan standar pengamatan pada mahasiswa. Jika pada pertemuan pertama mahasiswa telah melaksanakan 4 standar, ternyata pada pertemuan kedua mahasiswa hanya melaksanakan 3 standar. Standar pengamatan yang tidak muncul adalah respon mahasiswa ketika dosen memberikan apersepsi. Hal ini menurut pengamatan teman sejawat dikarenakan penjelasan dari dosen pengampu mata kuliah telah jelas, sehingga ini dapat dimaklumi. Akan tetapi dosen juga harus mampu membuat mahasiswa aktif untuk bertanya sehingga harapannya mahasiswa menjadi seorang yang kritis terhadap suatu fenomena. Selanjutnya hasil observasi pada pertemuan ketiga, berikut ini hasil pengamatan aktifitas dosen;

Tabel 8
Format Observasi Dosen

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Ada SAP dan Silabus	V	
2.	Dosen menyiapkan peralatan dan sarana perkuliahan	V	
3.	Dosen mengabsensi mahasiswa	V	
4.	Dosen membuka kuliah dengan berdoa	V	
5.	Dosen memberikan apersepsi pada setiap awal pertemuan	V	
6.	Dosen memberikan kegiatan pemanasan sebelum inti	V	
7.	Dosen memberikan masukan dan penguatan saat proses perkuliahan		V
8.	Dosen mampu memecahkan permasalahan yang muncul saat perkuliahan berlangsung		V
9.	Dosen menutup perkuliahan dengan pendinginan, evaluasi perkuliahan dan berdoa.	V	
	Jumlah	7	2

Dari data di atas ternyata pada pertemuan ketiga belum ada perubahan, sehingga dapat disimpulkan pada pertemuan ketiga belum ada perubahan.

Tabel 9
Format Observasi Mahasiswa

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Semua mahasiswa hadir tepat waktu		V
2.	Semua mahasiswa memperhatikan ketika dosen memberikan apersepsi.		V
3.	Ada mahasiswa yang merespon pertanyaan dari dosen		V
4.	Tim yang bertugas menjadi pengatur pertandingan melaksanakan sesuai aturan yang telah disepakati		V
5.	Tim yang bertanding sungguh-sungguh untuk memperoleh kemenangan	V	
6.	Pada saat proses perkuliahan seluruh mahasiswa terlibat dalam perwasitan, pertandingan, dan latihan secara berkelompok	V	
7.	Mahasiswa mampu memberikan solusi jika ada perselisihan ketika pertandingan berlangsung	V	
8.	Mahasiswa berdiskusi dalam timnya untuk menguasai materi perkuliahan dan memenangkan pertandingan	V	
9.	Mahasiswa memberikan respon ketika perkuliahan ditutup		V
	Jumlah	4	5

Data di atas menunjukkan kenaikan standar pengamatan, pada pertemuan kedua standar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa ada 3, maka pada pertemuan meningkat menjadi 4. Sehingga dapat disimpulkan dosen telah memberikan motivasi untuk bertanya. Kemudian pada pertemuan 4, didapatkan data sebagai berikut;

Tabel 10
Format Observasi Dosen

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Ada SAP dan Silabus	V	
2.	Dosen menyiapkan peralatan dan sarana perkuliahan	V	
3.	Dosen mengabsensi mahasiswa	V	
4.	Dosen membuka kuliah dengan berdoa	V	
5.	Dosen memberikan apersepsi pada setiap awal pertemuan	V	
6.	Dosen memberikan kegiatan pemanasan sebelum inti	V	
7.	Dosen memberikan masukan dan penguatan saat proses perkuliahan	V	
8.	Dosen mampu memecahkan permasalahan yang muncul saat perkuliahan berlangsung		V
9.	Dosen menutup perkuliahan dengan pendinginan, evaluasi perkuliahan dan berdoa.	V	
	Jumlah	7	2

Dari data di atas telah menunjukkan peningkatan pada standar pengamatan aktifitas dosen. Pada standar 7 telah dilaksanakan oleh dosen, hal ini telah dilaksanakan setelah dosen memberikan materi yang lebih kompleks. Materi yang kompleks telah membuat mahasiswa menjadi kurang paham, sehingga dosen cukup sibuk dengan pemberian masukan saat perkuliahan berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan pada pertemuan 4 ini telah menunjukkan peningkatan pada aktivitas

pengamatan dosen. Dan berikut ini pengamatan aktivitas mahasiswa pada saat perkuliahan bola voli;

Tabel 11
Format Observasi Mahasiswa

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Semua mahasiswa hadir tepat waktu		V
2.	Semua mahasiswa memperhatikan ketika dosen memberikan apersepsi.		V
3.	Ada mahasiswa yang merespon pertanyaan dari dosen		V
4.	Tim yang bertugas menjadi pengatur pertandingan melaksanakan sesuai aturan yang telah disepakati	V	
5.	Tim yang bertanding sungguh-sungguh untuk memperoleh kemenangan	V	
6.	Pada saat proses perkuliahan seluruh mahasiswa terlibat dalam perwasitan, pertandingan, dan latihan secara berkelompok	V	
7.	Mahasiswa mampu memberikan solusi jika ada perselisihan ketika pertandingan berlangsung	V	
8.	Mahasiswa berdiskusi dalam timnya untuk menguasai materi perkuliahan dan memenangkan pertandingan	V	
9.	Mahasiswa memberikan respon ketika perkuliahan ditutup		V
	Jumlah	5	4

Dari data di atas pada pertemuan 4 telah mengalami peningkatan aktivitas perkuliahan pada mahasiswa. Pengamatan dari teman sejawat menunjukkan bahwa bahwa standar ke 4 telah dilaksanakan. Mahasiswa telah mampu melaksanakan dan mengatur pertandingan telah sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament*. Selanjutnya data pada pertemuan ke 5 atau pada akhir siklus pertama, setelah pertemuan ini kemudian

mahasiswa diberikan tes pengetahuan dasar bola voli, dan berikut ini data sebagai berikut;

Tabel 12
Format Observasi Dosen

No	Hal-Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Ada SAP dan Silabus	V	
2.	Dosen menyiapkan peralatan dan sarana perkuliahan	V	
3.	Dosen mengabsensi mahasiswa	V	
4.	Dosen membuka kuliah dengan berdoa	V	
5.	Dosen memberikan apersepsi pada setiap awal pertemuan	V	
6.	Dosen memberikan kegiatan pemanasan sebelum inti	V	
7.	Dosen memberikan masukan dan penguatan saat proses perkuliahan	V	
8.	Dosen mampu memecahkan permasalahan yang muncul saat perkuliahan berlangsung		V
9.	Dosen menutup perkuliahan dengan pendinginan, evaluasi perkuliahan dan berdoa.	V	
	Jumlah	7	2

Data di atas masih seperti pada pertemuan ke 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh dosen telah terlaksana dengan baik. Akan tetapi dosen belum menunjukkan kemampuan dalam memecahkan masalah. Hal ini dikarenakan dosen belum memberikan pancingan kepada mahasiswa untuk bertanya, sehingga untuk siklus selanjutnya diharapkan dosen memberikan pancingan-pancingan berupa masalah. Ketika pancingan telah diberikan diharapkan mahasiswa mau berpikir kritis dengan memberikan respon kepada permasalahan yang dimunculkan oleh dosen. Kemudian setelah pertemuan ke 5 selesai maka dilanjutkan dengan melaksanakan

tes pengetahuan bola voli. Dan berikut ini hasil tes pengetahuan bola voli setelah siklus pertama selesai;

Tabel: 13
Data Tes Siklus 1 Pengetahuan Bola Voli

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	80 - 100	3	6,8
2.	70 – 79,9	10	22,7
3.	60 – 69,9	20	45,5
4.	59,9 – ke bawah	11	25
	Jumlah	44	100

Dari data di atas telah menunjukkan peningkatan dari tes pada saat pra siklus. Pada saat pra siklus baru 7 mahasiswa yang memperoleh nilai di atas 70. Dan pada saat akhir siklus 1 diperoleh data mahasiswa yang memperoleh nilai di atas 70 ada 13 mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberikan model pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament*.

2. Data Siklus II

Setelah siklus pertama selesai maka selanjutnya dilaksanakan siklus ke 2. Dan berikut ini data yang telah diperoleh selama 5 kali pertemuan. Dalam kegiatan perkuliahan di siklus ke 2 ini dosen memberikan materi yang lebih lengkap dari siklus ke 1. Dan diharapkan mahasiswa akan lebih aktif untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan ini. Dan dosen juga harus memberikan materi yang lebih membuat mahasiswa untuk aktif bertanya kepada dosen atau teman. Pada tabel berikut ini akan disajikan data observasi aktivitas mahasiswa selama 5 kali pertemuan atau 5 kali perkuliahan.

Tabel 14
Format Observasi Mahasiswa

No	Hal-Hal yang Diamati	Pert ke 1	2	3	4	5
1.	Semua mahasiswa hadir tepat waktu	-	V	V	-	V
2.	Semua mahasiswa memperhatikan ketika dosen memberikan apersepsi.	-	-	-	V	V
3.	Ada mahasiswa yang merespon pertanyaan dari dosen	V	V	V	V	V
4.	Tim yang bertugas menjadi pengatur pertandingan melaksanakan sesuai aturan yang telah disepakati	V	V	V	V	V
5.	Tim yang bertanding sungguh-sungguh untuk memperoleh kemenangan	V	V	V	V	V
6.	Pada saat proses perkuliahan seluruh mahasiswa terlibat dalam perwasitan, pertandingan, dan latihan secara berkelompok	V	V	V	V	V
7.	Mahasiswa mampu memberikan solusi jika ada perselisihan ketika pertandingan berlangsung	V	V	V	V	V
8.	Mahasiswa berdiskusi dalam timnya untuk menguasai materi perkuliahan dan memenangkan pertandingan	V	V	V	V	V
9.	Mahasiswa memberikan respon ketika perkuliahan ditutup	-	-	V	V	V
	Jumlah	6	7	8	8	9

Dari data di atas diperoleh data pada pertemuan pertama mahasiswa telah melaksanakan 6 standar pengamatan yang dilakukan oleh observer. Selanjutnya pada pertemuan kedua telah melaksanakan 7 standar pengamatan, kemudian pada pertemuan ketiga dan keempat mahasiswa telah melaksanakan 8 standar pengamatan. Dan yang terakhir pada pertemuan kelima mahasiswa telah melaksanakan 9 standar pengamatan dari observer.

Dari pengamatan yang telah dilakukan teman sejawat didapatkan bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa mulai meningkat setelah dosen memberikan

peraturan yang lebih ketat tentang kehadiran mahasiswa dan hukuman bagi mahasiswa yang datangnya terlambat. Kemudian berikut ini data aktivitas dosen selama siklus 2;

Tabel 15
Format Observasi Dosen

No	Hal-Hal yang Diamati	Pert ke 1	2	3	4	5
1.	Ada SAP dan Silabus	V	V	V	V	V
2.	Dosen menyiapkan peralatan dan sarana perkuliahan	V	V	V	V	V
3.	Dosen mengabsensi mahasiswa	V	V	V	V	V
4.	Dosen membuka kuliah dengan berdoa	V	V	V	V	V
5.	Dosen memberikan apersepsi pada setiap awal pertemuan	V	V	V	V	V
6.	Dosen memberikan kegiatan pemanasan sebelum inti	V	V	V	V	V
7.	Dosen memberikan masukan dan penguatan saat proses perkuliahan	V	V	V	V	V
8.	Dosen mampu memecahkan permasalahan yang muncul saat perkuliahan berlangsung	-	V	V	V	V
9.	Dosen menutup perkuliahan dengan pendinginan, evaluasi perkuliahan dan berdoa.	V	V	V	V	V
	Jumlah	8	9	9	9	9

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dosen telah melaksanakan 9 aspek atau standar yang diamati oleh teman sejawat sejak pertemuan kedua. Pada siklus ke 2 ini materi yang diserbikan oleh dosen telah kompleks dan bervariasi dan lebih membuat mahasiswa untuk bertanya pada dosen pada materi-materi yang menimbulkan perdebatan ketika permainan bola voli berlangsung. Sehingga penyampaian dosen pada siklus ke 2 ini lebih menarik bagi mahasiswa. Materi yang menarik ini telah membuat mahasiswa lebih aktif dalam perkuliahan. Setelah

selesai siklus kedua ini maka dilanjutkan dengan melaksanakan tes akhir pengetahuan bola voli. Dan berikut ini data hasil tes akhir pengetahuan bola voli;

Tabel: 13
Data Tes Siklus 2 Pengetahuan Bola Voli

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	80 - 100	10	22,7
2.	70 – 79,9	34	75
3.	60 – 69,9	-	0
4.	59,9 – ke bawah	-	0
	Jumlah	44	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 44 mahasiswa telah mencapai nilai di atas 70 dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah nilai 70 atau B. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* telah meningkatkan hasil belajar bola voli mahasiswa.

B. Pembahasan

Dari data-data di atas telah diketahui bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* telah meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah bola voli. Hal ini telah sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tipe *team games tournament* yang bertujuan untuk setiap tim mampu menyelesaikan tugas dalam periode tertentu.

Data menunjukkan bahwa pada pra siklus ada 15,9% mahasiswa yang telah mencapai nilai 70 ke atas atau nilai B. Kemudian pada akhir siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan nilai dari mahasiswa yaitu menjadi 29,5% mahasiswa yang telah mencapai nilai 70. Dan di akhir siklus 2 ternyata sudah 100% mahasiswa memperoleh nilai 70 ke atas atau B.

Sehingga dari data ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *team games tournamet* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah bola voli II. Hal ini telah sesuai dengan pendapat dari Mosston dan Ashworth (2008:111) model pembelajaran kooperatif akan memberikan peningkatan pada domain afektif dan kognitif pada mahasiswa. Dan dapat disarankan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan tipe *team games tournamet* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa pendidikan jasmani dan kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournamet* telah meningkatkan hasil belajar mata kuliah bola voli II mahasiswa semester ganjil program studi pendidikan jasmani FKIP UNIB.

Dari data diperoleh pra siklus hasil belajar mahasiswa hanya 15,9% yang memahami tentang materi permainan bola voli. Pada siklus 1 diperoleh data ada 29,5 mahasiswa yang telah mampu memahami materi bola voli. Dan pada akhir siklus kedua diperoleh data 100% mahasiswa telah memperoleh nilai 70 atau B pada mata kuliah bola voli II.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian ini diharapkan akan memacu bagi dosen lain di prodi pendidikan jasmani dan kesehatan FKIP UNIB untuk rajin melakukan penelitian. pemberian bahan ajar oleh dosen kepada mahasiswa juga harus rutin diberikan agar mahasiswa lebih mendalami lagi materi bola voli atau materi pada mata kuliah yang lain.

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan ke(6 bulan)						Indikator Capaian
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	
1.	Persiapan							Proposal dan Instrumen
2.	Pelaksanaan							Penelitian
3.	Monev							Monev
4.	Seminar							
5.	Laporan Penelitian							Laporan penelitian

BIAYA PENELITIAN

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honor Tim Peneliti	Rp. 2.100.000,-
2.	Bahan Habis Pakai	Rp. 1.750.000,-
3.	Perjalanan	Rp. 2.100.000,-
4.	Seminar dan Publikasi	Rp. 1.000.000,-
5.	Lain-lain	Rp. 380.000,-
Jumlah		Rp. 7.330.000,-

PERSONALIA PENELITIAN

No	Nama	Peran Tugas Peneliti	Waktu yang disediakan per minggu
1.	Drs. Syafrial, M.Kes.	Peneliti Utama	8 jam
1.	Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or.	Anggota Peneliti	4 jam
2.	Dian Pujiyanto, S.Pd.Jas., M.Or.	Anggota Peneliti	4 jam

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Manadji. (2001). Hand Out Mata Kuliah Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani. FIK UNY.
- Agus S.S.(2001). Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- American Sport Education Program terjemahan Novi (2008) *Bolavoli 1 untuk Pemula*. Yogyakarta:Pt Intan Sanjaya.
- Bachtiar, (1999), *Pengetahuan Dasar Permainan Bola voli*. Padang: DIP Proyek UNP.
- Blume, R. (2004). *Teknik Dasar Bola Voli*. Penerbit Usaha Nasional: Surabaya
- David Hopkins (1993). *Teachers Guide To Claasroom Research*. Open University Press. Buckingham Philadelphia.
- Joyce,Weil,Calhoun (2004). *Models of Theaching*. Boston: Pearson A and B.
- McNiff J, Whithead J. (2006) *All You Need To Know About Action Research*. London: Sage Publication.
- Metzler M.W. (2000) *Intructional Model For Physical Education*. Booston: Allyn Bacon.
- Mitchell S.A., Oslin J.L., Griffin L.L. (2006) *Teaching Sport Concepts And Skill A Tactical Games Approach*. Canada: Human Kinetics.
- Mosston, M., Ashworth, S. (2008). *Teaching Physical Education*. Sara Ashworth:USA.
- Peter R, Hilary B (2001). *Hand Book of Action Research Participative Inquiry and Practice*. Stage Publication. London.
- Suharsimi A, Suhardjono, Supardi.(2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.Bumi Aksara.
- Suryabrata, S. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Tim UPT-P2AP UNIB (2011). *Modul Pelatihan Pekerti Berbasis Aktive Learning Bagi Dosen Universitas Bengkulu*.UPT-P2AP:Bengkulu

- M. Yunus, (1992), *Olahraga Pilihan Bola voli*. Departemen Pendidikan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembeinaan
Tenaga Pendidikan.
- Winkel, WS (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta :
Gramedia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama Lengkap** : **Drs. Syafrial, M.Kes**
Nomor Induk Pegawai : 196106151986031005
NIDN : 0015066114
Tempat lahir / umur : Mahat 50 Kota 15 Juni 1961
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Dosen FKIP UNIB
Pangkat / Golongan : Pembina/ IV a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Alamat Instansi : Jln. Raya Kandang Limun Bengkulu Telp. (0736) 21170 21884 Fax (0736) 22105 – 27936. Kode Pos 38371A
Alamat Rumah : Jl. Pondok bulat No. 25 Rt. 03 Rw. 02 Kel. Kandang limun Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

2. Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun	Ijazah	Spesialisasi
1.	SD	-	1974	Ijazah	
2.	SLTP N	-	1977	Ijazah	
3.	SLTA N	-	1981	Ijazah	
4.	S1 Pendidikan Olahraga	FPOK IKIP Padang	1985	Sarjana	Kependidikan
5.	S2 Ilmu Kesehatan	UGM Yogyakarta	1997	Magister	Ilmu Kesehatan

3. Pengalaman Penelitian :

1.

1. Pengalaman Kerja :

1. tahun 1986 – : Mengajar Di FKIP Universitas Bengkulu

Yang menyatakan

Drs.Syafrial, M.Kes.
NIP. 196106151986031005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama Lengkap** : Bayu Insanisty, S.Pd, M.Or.
Nomor Induk Pegawai : 1983100320081003
NIDN : 0003108301
Tempat lahir / umur : Bogor, 3 Oktober 1983
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Dosen FKIP UNIB
Pangkat / Golongan : Penata Muda TK.I / IIIb
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Alamat Instansi : Jln. Raya Kandang Limun Bengkulu Telp. (0736) 21170 21884 Fax (0736) 22105 – 27936. Kode Pos 38371A
Alamat Rumah : Jl. Pepaya Blok II no. 108 Kel. Lingkar Timur Kec. Gading Cempaka kota Bengkulu

2. Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun	Ijazah	Spesialisasi
1.	SD	-	1996	Ijazah	
2.	SLTP N	-	1999	Ijazah	
3.	SLTA N	-	2002	Ijazah	
4.	S1 Pendidikan Jasmani	UNS Solo	2007	Sarjana	Kependidikan
5.	S2 Ilmu Keolahragaan	UNS Solo	2009	Magister	Ilmu Olahraga

3. Pengalaman Penelitian :

1. PPKP, Penerapan Metode Resiprokal dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli

4. Pengalaman Kerja :

1. tahun 2008 – : Mengajar Di Prodi Penjaskes FKIP Universitas Bengkulu

Yang menyatakan

Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or.
NIP.198310032008121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama Lengkap** : **Dian Pujiyanto, S.Pd. Jas, M.Or.**
Nomor Induk Pegawai : 198005102009121001
NIDN : 0010058009
Tempat lahir / umur : Sleman, 10 Mei 1980
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Dosen FKIP UNIB
Pangkat / Golongan : Penata Muda TK.I / IIIb
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Alamat Instansi : Jln. Raya Kandang Limun Bengkulu Telp. (0736) 21170 21884 Fax (0736) 22105 – 27936. Kode Pos 38371A
Alamat Rumah : Jl. WR. Supratman Gang. Juwita Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu

2. Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun	Ijazah	Spesialisasi
1.	SD	-	1992	Ijazah	
2.	SMP N	-	1995	Ijazah	
3.	SMA N	-	1998	Ijazah	
4.	S1 Pendidikan Jasmani	UNY Yogyakarta	2004	Sarjana	Kependidikan
5.	S2 Ilmu Keolahragaan	UNY Yogyakarta	2008	Magister	Ilmu Olahraga

3. Pengalaman Penelitian :

2. PPKP, Penerapan Metode Resiprokal dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli

4. Pengalaman Kerja :

1. tahun 2004 – 2010 : Mengajar di SMA Islam 1 Yogyakarta dan SMA N 5 Yogyakarta
2. tahun 2010–Sekarang : Mengajar di Prodi Penjaskes FKIP Universitas Bengkulu

Yang Menyatakan

Dian Pujiyanto, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP.198005102009121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
Jl.W.R. Supratman, Kandang Limun, Muara Bangkahulu,
Bengkulu
Telepon:(0736)21186, Faksimile: (0736)21186

SURAT KETERANGAN KETUA JURUSAN

Dengan ini, saya Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNIB menerangkan bahwa:

1. Nama : Drs. Syafrial, M.Kes.
NIP/NIDN : 0015066114
Jurusan / Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
2. Nama : Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or.
NIP/NIDN : 0003108301
Jurusan / Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
3. Nama : Dian Pujianto, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP/NIDN : 0010058009
Jurusan / Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

saat ini tidak sedang melanjutkan studi.

Surat Keterangan ini dibuat sebagai kelengkapan pengajuan usulan Penelitian Tindakan Kelas tahun 2013.

Bengkulu, 14 Juni 2013
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Nina Kurniah, M.Pd.
NIP. 196210141986012001



FORMULIR EVALUASI BERKAS DAN PEMAPARAN PROPOSAL
PENELITIAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT*
PADA MATA KULIAH BOLA VOLI II

Ketua Peneliti : 1 orang
Nama : Drs. Syafriah, M.Kes
NIDN : 0015066114

Anggota Peneliti : 2 orang
Anggota 1 : Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or
NIDN : 0003108301
Anggota 2 : Dian Pujiyanto, S.Pd.Jas., M.Or.
NIDN : 0010058009

Lama Penelitian : 6 bulan
Mencapai Target : Laporan
Utama

Biaya Penelitian : Rp. 7.000.000,-

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Permasalahan (keterkaitan dengan RIP Unib dan kompetensi peneliti, ketajaman perumusan masalah, tujuan penelitian, kebaruan ide, dan kontribusi inovasi ipteks)	20		
2	Tinjauan pustaka (relevansi, kemuktahiran, orisinalitas, jurnal ilmiah) yang menggambarkan <i>state of the art</i> penelitian.	10		
3	Peta jalan penelitian (gambaran pencapaian target utama dan luaran penelitian)	15		
4	Metode penelitian (pola pendekatan ilmiah, rincian prosedur penelitian, dan indikator capaian)	15		
5	Luaran Penelitian: Luaran Wajib a. Publikasi ilmiah (konferensi dan/atau Jurnal ilmiah) Luaran Tambahan a. Proses atau Produk Penelitian (blue print, prototype, sistem, model, kebijakan, potensi HAKI) b. Teknologi Tepat Guna c. Pengayaan Bahan Ajar/Buku Teks	30		

6	Kelayakan penelitian (rekam jejak peneliti utama, rekam jejak peneliti pembina, pembiayaan, dukungan dana dari sumber lain)	10		
7	Jumlah	100		

Keterangan : Skor:1,2,3,5,6,7(1=Buruk; 2= Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)

Nilai = Bobot x Skor

Komentar penilai (Harus di isi):

Bengkulu,.....2013
Penilai,

(.....)